

ABSTRAK

Infeksi merupakan penyebab ketiga kematian ibu di Indonesia dimana 65 % penyebab infeksi dikarenakan ketuban pecah dini. Salah satu faktor predisposisi ketuban pecah dini adalah paritas (multipara). Data RS Bhakti Rahayu Surabaya minggu pertama bulan Mei 2011 didapatkan kejadian ketuban pecah dini sebanyak 12 kasus dengan 7 kasus lebih banyak terjadi pada primipara. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara paritas ibu dengan kejadian ketuban pecah dini di VK RS Bhakti Rahayu Surabaya.

Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu bersalin di VK RS Bhakti Rahayu Surabaya berdasarkan rata-rata perbulan dari bulan Januari-Mei 2011 sebesar 200 orang. Besar sampel 80 responden, pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Variabel Independen adalah paritas dan variabel dependen adalah kejadian ketuban pecah dini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari register persalinan bulan Juni 2011. Analisis menggunakan program SPSS dengan *chi-square test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 80 responden, didapatkan sebagian besar (53,8%) adalah multipara, sebagian besar (53,5 %) tidak mengalami ketuban pecah dini dan hampir setengah (36,3%) yang mengalami ketuban pecah dini. Hasil *chi-square test* didapatkan $(0,04) < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian ketuban pecah dini.

Simpulan dari penelitian ini adalah paritas tinggi berpotensi mengalami kejadian ketuban pecah dini. Bidan diharapkan mengobservasi adanya tanda infeksi dan distress janin dalam rangka menurunkan morbiditas serta mortalitas ibu dan bayi. Bagi masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi dalam program keluarga berencana.

Kata kunci : paritas, ketuban pecah dini.